

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara tropis dengan sumber daya alam yang banyak. Salah satu sumber daya alam di Indonesia adalah tanaman. Banyak sekali manfaat tanaman yang tumbuh di Indonesia untuk dijadikan obat maupun untuk estetika. Tanaman yang berfokus pada estetika disebut tanaman hias. Tanaman yang memiliki nilai keindahan merupakan tanaman hias yang memiliki daya tarik tertentu (Lakamisi, 2010, hlm. 55). Tanaman hias sendiri dapat ditanam di dalam ruangan (*indoor plant*) atau di luar ruangan (*outdoor plant*) (Widyastuti 2018:3). Banyak orang yang membudidayakan tanaman hias karena budidaya tanaman hias sebagai penyedia lapangan kerja yang membutuhkan banyak tenaga kerja (Widyastuti, 2018, hlm. 3). Tanaman *indoor plant* saat ini sedang populer. Dengan menggunakan *art glass planting* menanam dengan cara ini menjadi unik. Selama masa pandemi Covid-19 ini banyak masyarakat yang mempercantik rumahnya dengan menambahkan tanaman hias meski dengan lahan yang terbatas. Dengan *art glass planting* ini tanaman hias nantinya akan ditanam di dalam wadah kaca atau gelas. Hal ini akan menambah keindahan tersendiri pada tanaman hias yang ditanam. Tanaman tumbuhan merambat semi-epifit juga cocok ditanam di dalam ruangan. Tanaman semi-epifit juga cocok ditanam di dalam gelas kaca. Salah satunya dari famili Araceae yaitu sirih gading. Sirih biasanya dimanfaatkan sebagai tanaman obat. Tumbuhan obat dapat ditemukan di pekarangan masyarakat baik sebagai tumbuhan liar maupun yang sengaja ditanam (Yayu Nurul Hizqiyah et al. 2016). Namun kini sirih juga bisa digunakan sebagai tanaman hias.

Sirih gading (*Epipremnum aureum* L.) merupakan salah satu jenis tanaman hias yang merambat. Pada media tanam air, sirih gading mampu hidup dengan baik, sehingga sirih gading cocok dijadikan sebagai hiasan ruangan. Perbanyak tanaman hias sirih gading cukup mudah dengan memotong bagian batangnya nanti akan tumbuh akar. Daunnya yang cantik dengan bentuk hati berwarna hijau tua dan ada corak kuning, atau hijau muda. Selain media tanam air, tanaman ini juga cocok ditanam di media tanam tanah. Menurut Alamendah (2014, *dalam* Situmorang,

2017) daun akan tumbuh besar hingga menutupi batangnya jika tanaman ditanam di tanah, namun jika ditanam dalam pot, ukuran daun akan menyusut. Sirih gading sendiri memiliki beberapa fungsi salah satunya sebagai penyaring udara. Tanaman sirih gading ini tergolong tanaman hias yang merambat dengan cepat.

Menurut (Astuti & Yana, 2019, hlm. 49) secara konvensional budidaya tanaman pada umumnya menggunakan tanah sebagai media tanam. Penggunaan media tanam tanah ini sudah ada sejak lama dan paling banyak digunakan. Namun, menanam tanaman dengan *art glass planting* lebih mudah hingga tidak perlu takut rumah menjadi kotor karena bisa juga hanya menggunakan air. Selain dengan air sebagai media pertumbuhannya, seperti dalam arti leksikal dari kata hidro yang berarti air, namun juga dapat juga digunakan media tanam selain tanah, seperti kerikil, pasir, sabut kelapa, zat silikat, pecahan batu karang atau batu bata, potongan kayu, dan busa, Siswadi (2016, dalam Astuti & Yana, 2019). Media tanam menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam menghasilkan tanaman hias, yaitu sumber unsur hara dan nutrisi juga terdapat pada media tanam. Karena menurut Munir dan Zulman (2011, dalam Herliana et al., 2018) media tanam berfungsi sebagai tempat tumbuh dan menyimpan unsur hara serta air bagi tanaman. Pembuatan *art glass planting* kali ini akan menggunakan tanaman sirih gading. Pada penelitian kali ini, sirih gading akan ditempatkan di tempat teduh dengan berbagai media tanam yaitu air, pecahan genteng dan batu bata, batu kerikil, pasir pantai, pasir malang, media mutkahir, dan hidrogel. Penelitian ini untuk mengetahui pertumbuhan tanaman sirih gading dengan *art glass planting* yang cocok ditanam di dalam rumah.

Pada penelitian sebelumnya, menurut penelitian dari Menurut penelitian dari Aisyah & Palindung (2019) dengan judul “Pengaruh Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Stek Sirih Hijau Dan Sirih Merah” memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan sirih merah dan sirih hijau. Pada perlakuan media campuran tanah di tambah pupuk kandang media pasir, campuran media tanah, pupuk kandang ditambah arang sekam, penggunaan media cocopeat tunggal, tanah ditambah pupuk kandang ditambah cocopeat, media arang sekam tunggal, dan media campuran tanah ditambah pasir. Menurut penelitian dari Aziza & Khoiriyah (2021) dengan judul penelitian “Teknik Perbanyak Sirih Merah

dengan Kombinasi Media, Hormon, dan Jumlah Stek” memiliki tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui tanggapan pertumbuhan stek sirih merah terhadap 12 perlakuan yang diujikan berupa kombinasi media tanam, hormon atau vitamin, dan jumlah mata tunas yang digunakan. Dengan perlakuan media tanam M0 (tanah dan kompos), M1 (tanah, kompos, cocopeat, sekam mentah dan sekam bakar). Selanjutnya menurut penelitian terdahulu (Habibie et al. 2022) dengan judul penelitian “Pemberdayaan Masyarakat Menggunakan Hidrogel Sebagai Media Tanam Alternatif Di Kelurahan Sidorame Barat I, Kecamatan Medan Perjuangan” dengan tujuan untuk memberi pengetahuan kepada mitra tentang penggunaan media tanam alternatif dan membantu mitra memanfaatkan hidrogel sebagai media tanam alternatif. Penelitian yang belum pernah dilakukan adalah penelitian “Perbedaan Pengaruh Berbagai Media Tanam Dengan *Art Glass Planting* Terhadap Pertumbuhan Tanaman Hias Sirih Gading (*Epipremnum aureum L.*)” penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari berbagai media tanam terhadap pertumbuhan tanaman hias sirih gading. Dua dari ketiga penelitian terdahulu di atas sama-sama mengandung cocopeat dan sekam. Namun kedua penelitian tersebut berbeda pada komposisi penggunaan cocopeat juga sekam. Pada penelitian yang ke-2 terdapat juga kompos yang digunakan. Pada penelitian ini yakni menggunakan media mutakhir menggunakan arang sekam, sekam kering, cocopeat dan kompos sebagai media tanam tanaman hias sirih gading yang nantinya akan diberikan nutrisi tipe A, tipe B dan Tipe C. Pada penelitian kali ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yakni penggunaan hidrogel. Hidrogel akan menjadi salah satu media tanam untuk menopang tanaman hias sirih gading. Bedanya pada penelitian ini yakni media tanam hidrogel akan diberikan nutrisi tipe A, tipe B dan Tipe C.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya penerapan budidaya tanaman hias dengan media tanam didalam gelas.
2. Kurangnya pengetahuan media tanam menggunakan *glass planting* terhadap tanaman hias sirih gading.

3. Kurangnya pemanfaatan media tanam dari air, pecahan genteng dan batu bata, batu kerikil, pasir pantai, pasir malang, media mutkahir dan hidrogel pada tanaman hias dengan menggunakan *art glass planting*.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan spesifik dari suatu masalah untuk memberikan batasan pada sebuah masalah dalam penelitian. Sebuah pertanyaan mengenai penelitian. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah terdapat perbedaan pengaruh media tanam pada *art glass planting* terhadap pertumbuhan tanaman hias sirih gading?”

D. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian merupakan perumusan dari pokok permasalahan yang akan diteliti. Sebagai bentuk dari penegasan masalah yang akan dicari jawabannya dalam bentuk kalimat tanya.

1. Bagaimana cara menanam tanaman dengan *art glass planting*?
2. Media tanam manakah yang paling efektif untuk pertumbuhan tanaman hias sirih gading dengan menggunakan *art glass planting*?
3. Adakah perbedaan pengaruh dari berbagai media tanam terhadap pertumbuhan tanaman hias sirih gading?
4. Bagaimana hubungan faktor klimatik terhadap pertumbuhan tanaman hias sirih gading?

E. Batasan Penelitian

Agar permasalahan dalam penelitian ini terfokus pada hal yang diharapkan, maka ruang lingkup Batasan masalah meliputi :

1. Penelitian dilakukan di wilayah kota Bandung, untuk persiapan penelitian dilakukan di rumah riset payung yang berlokasi di Griya Mitra Blok A-0 No 11, Cinunuk dan penelitian dilakukan di daerah Cilengkrang.
2. Subjek penelitian yang digunakan, yaitu tanaman hias sirih gading.
3. Objek penelitian yang digunakan, yaitu pertumbuhan tanaman hias sirih gading.

4. Parameter utama yang diukur pada penelitian adalah pengukuran panjang akar, tinggi batang, jumlah daun, dan tunas. Serta parameter penunjang yang diukur adalah suhu, kelembaban dan intensitas cahaya.
5. Perlakuan pada tanaman dengan memberikan penyiraman dan nutrisi berupa nutrisi tipe A untuk pertumbuhan akar, nutrisi tipe B untuk pertumbuhan tinggi dan jumlah daun, nutrisi tipe C untuk anti jamur pada media, dan pestisida untuk anti hama tanaman. Masing-masing nutrisi diberikan sebanyak 1ml setiap satu minggu sekali.
6. Penelitian dilakukan dengan menggunakan *art glass planting* dengan media tanam yang digunakan meliputi media air, media batu kerikil, media batu bata dan genteng, media pasir pantai, media pasir malang, media mutakhir (terdiri dari campuran tanah, pupuk kandang, sekam bakar, cocopeat), dan media hydrogel.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dilakukan yakni untuk memperoleh penemuan atau pengetahuan baru. Sebagai pengujian tentang kebenaran terhadap penelitian yang dilakukan. Sebagai bentuk pengembangan dari pengetahuan ilmu yang sudah ada. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, peneliti memiliki tujuan di dalam penelitian sebagai berikut.

Tujuan umum

Tujuan umum yakni tujuan yang mencakup dasar dari proyek yang dilakukan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk dapatkan informasi mengenai pengaruh dari perbedaan media tanam dengan menggunakan *art glass planting* pada pertumbuhan tanaman hias sirih gading.

Tujuan khusus

1. Mengetahui bagaimana cara menanam tanaman hias sirih gading dengan *art glass planting*.
2. Mengidentifikasi berbagai jenis media tanam yang paling efektif dalam pertumbuhan sirih gading.
3. Menguji penggunaan berbagai media tanam dalam pertumbuhan sirih gading dengan menggunakan *art glass planting* pada tanaman sirih gading.

4. Mengetahui hubungan faktor klimatik terhadap pertumbuhan tanaman hias sirih gading.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini mencakup manfaat teoretis, manfaat dari segi kebijakan, dan manfaat praktis. Manfaat penelitian bagi peneliti adalah untuk mengetahui lebih jauh tentang mekanisme objek penelitian. Adapun manfaat penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini di harapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai pertumbuhan tanaman hias sirih gading menggunakan media tanam yang berbeda dengan *art glass planting*.

2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan media tanam bagi pertumbuhan tanaman hias sirih dengan *glass planting*.
- b. Bagi pembaca khususnya masyarakat seperti ibu rumah tangga, petani tanaman hias dan kolektor budidaya tanaman hias dapat memberikan pengetahuan dan informasi.
- c. Bagi peneliti sebagai pengalaman dan wawasan melakukan sebuah penelitian serta syarat menempuh gelar sarjana.

3. Manfaat teknis

- a. Untuk mengetahui prosedur pembuatan *art glass planting* dengan berbagai media pada tanaman hias sirih gading.
- b. Dapat mengetahui proses uji coba berbagai macam media pada tanaman sirih gading dengan *art glass planting*.

H. Definisi Operasional

Definisi operasional dibutuhkan untuk menghindari kesalahan variabel-variabel dalam penelitian ini, serta untuk menghindari kekeliruan maksud dan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis mendefinisikan konsep-konsep pokok yang terkandung dalam penelitian sebagai berikut.

1. Media tanam merupakan komponen utama ketika akan bercocok tanam. Media tanam digunakan sebagai tempat berdirinya tanaman. Juga dimana tanaman akan menyerap nutrisi dan unsur hara dari media tanam. Jenis media tanam yang

digunakan dalam penelitian ini berupa media tanam yang berbahan dasar air, pecahan genteng dan batu bata, batu kerikil, pasir pantai, pasir malang, media mutkahir dan hidrogel.

2. Tanaman hias yang digunakan merupakan termasuk tanaman *indoor plant*. Tanaman ini terbilang cukup mudah dalam merawatnya dengan media tanam yang digunakan.
3. Tanaman dalam penelitian ini adalah tanaman hias yang biasanya banyak ditanam di jalan, rumah makan maupun di rumah di daerah Kota Bandung, meliputi tanaman hias Sirih Gading (*Epipremnum aureum* L.).
4. *Art glass planting* merupakan cara yang digunakan untuk menanam tanaman dengan gelas kaca sebagai tempat menanamnya.
5. Pertumbuhan tanaman merupakan suatu proses yang melibatkan banyak faktor yaitu faktor dalam maupun faktor luar. Faktor dalam pertumbuhan merupakan faktor genetik dari tanaman tersebut. Faktor luar merupakan keadaan lingkungan sekitar tanaman. Pertumbuhan yang diukur dalam penelitian ini berupa panjang akar, tinggi batang, jumlah daun dan jumlah tunas. Faktor luar yang mempengaruhi dalam pertumbuhan tanaman hias sirih gading ini yakni suhu udara, kelembaban udara dan intensitas cahaya.

I. Sistematika Skripsi

Penulisan skripsi memiliki sistematika yang terdiri atas 3 bagian mencakup bagian isi skripsi dan bagian penutup skripsi.

1. Bagian Pembuka Skripsi

Bagian dari isi pembuka pada skripsi mencakup lembar halaman sampul, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta daftar lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi pada skripsi terdiri atas:

a) Bab I Pendahuluan

Bab I pada bagian awal dari isi skripsi terdiri dari Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian, Definisi operasional, serta Sistematika penulisan skripsi.

b) Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Bab II berkaitan dengan teori yang dapat menunjang kegiatan penelitian dan pengolahan data yang dihasilkan dari proses penelitian. Serta tertera hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai acuan terhadap penelitian. Kajian teori akan mendukung penelitian yang nantinya akan dikembangkan menjadi kerangka pemikiran sebagai ringkasan yang dilakukannya pada penelitian.

c) Bab III Metode Penelitian

Bab III berisikan metode penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian. Pada bab ini terdiri atas Pendekatan penelitian, Desain penelitian, Subjek dan Objek penelitian, Pengumpulan data dan Instrumen penilaian, Teknik analisis data, dan Prosedur penelitian.

d) Bab IV Hasil Penelitian

Bab IV memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mendapatkan data hasil pengolahan yang dapat dianalisis serta pembahasan temuan penelitian.

e) Bab V Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran penelitian.

3. Bagian Akhir Skripsi

Pada bagian akhir skripsi terdiri dari Daftar pustaka dan Lampiran.